



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR : KM 10 TAHUN 2010

TENTANG

**RENCANA INDUK BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II
PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan diatur ketentuan mengenai rencana induk bandar udara yang merupakan pedoman untuk pembangunan dan pengembangan bandar udara guna menjamin kelangsungan dan kelancaran penyelenggaraan bandar udara dan keselamatan operasi penerbangan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Rencana Induk Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Provinsi Sumatera Selatan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4075);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4146);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;

6. Keputusan Menteri Perhubungan Udara Nomor T11/2/4-U tanggal 30 November 1960 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil *Civil Aviation Safety Regulations (CASR)* sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 61 Tahun 2009;
7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2002 tentang Tata Letak Kebandarudaraan Nasional;
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 43 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 20 Tahun 2008;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 31 Tahun 2006 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Departemen Perhubungan;

- Memperhatikan :
1. Surat Gubernur Sumatera Selatan Nomor 2461/Ass.II/2007 tanggal 5 Desember 2007 perihal Rekomendasi Review Rencana Induk Bandar Udara Internasional SMB II di Palembang;
 2. Surat Walikota Palembang Nomor : 553.2/000332/II tanggal 19 Pebruari 2008 perihal Rekomendasi Rencana Induk Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dan Usulan Kegiatan Overlay APBN 2008;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG RENCANA INDUK BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Bandar Udara yaitu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang - Provinsi Sumatera Selatan.
2. Rencana Induk Bandar Udara untuk selanjutnya disebut rencana induk adalah pedoman pembangunan dan pengembangan bandar udara yang mencakup keseluruhan kebutuhan dan penggunaan tanah serta ruang udara untuk kegiatan penerbangan dan kegiatan penunjang penerbangan dengan mempertimbangkan aspek-aspek teknis, pertahanan keamanan, sosial budaya serta aspek-aspek terkait lainnya.

J

3. Rancangan Awal adalah proses lanjut dari rencana induk yang mencakup rancangan tata letak bandar udara yang bersifat teknis dan konseptual, perpetaan setiap fungsi tanah, perletakan masa bangunan dan rencana teknis dari setiap elemennya yang dilengkapi dengan konsepsi teknis dari bangunan, fasilitas dan prasarananya.
4. Rancangan Teknis Terinci adalah penjabaran secara rinci dari rancangan awal sebagai dasar kegiatan pembangunan bandar udara yang mencakup gambar dan spesifikasi teknis bangunan, fasilitas dan prasarana termasuk struktur bangunan dan bahan, serta fasilitas elektronika dan listrik sebagai penunjang keselamatan penerbangan.
5. Menteri adalah Menteri Perhubungan.
6. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

BAB II

KEBUTUHAN DAN BATAS - BATAS LAHAN

Pasal 2

- (1) Untuk menyelenggarakan kegiatan pengoperasian, pelayanan, pengelolaan dan pengusahaan bandar udara sesuai rencana induk, dibutuhkan lahan seluas kurang lebih 310,76 Ha.
- (2) Kebutuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
 - a. Lahan bandar udara (eksisting) seluas 280.03 Ha;
 - b. Lahan bandar udara yang sudah dibebaskan pemda seluas 30.12 Ha;
 - c. Lahan yang belum dibebaskan seluas 0.61 Ha.
- (3) Batas kebutuhan lahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dinyatakan dalam sistem koordinat bandar udara yang posisinya ditentukan terhadap titik referensi sistim koordinat bandar udara (perpotongan sumbu X dan sumbu Y) yang terletak pada koordinat geografis $02^{\circ} 54' 09,464''$ Lintang Selatan dan $104^{\circ} 42' 36,975''$ Bujur Timur atau pada koordinat Bandar udara $X = 20.000$ meter dan $Y = 20.000$ meter dimana sumbu X berimpit dengan sumbu landasan yang mempunyai azimuth $290^{\circ} 38' 25''$ geografis dan sumbu Y melalui ujung landas pacu 29 tegak lurus pada sumbu X.

Pasal 3

- (1) Kebutuhan luas lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tercantum pada Lampiran I.A.

]

- (2) Daftar titik koordinat terhadap Batasan kebutuhan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada Lampiran I.B.1, I.B.2. dan I.B.3.

Pasal 4

Lokasi dan batas kebutuhan lahan untuk penempatan sarana alat bantu navigasi penerbangan yang terletak di luar batas-batas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, akan diatur dan ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Jenderal.

BAB III

PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN FASILITAS

Pasal 5

- (1) Rencana pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara untuk memenuhi kebutuhan operasi penerbangan dan pelayanan bandar udara dilakukan terutama berdasarkan perkembangan lalu lintas angkutan udara dan prakiraan permintaan jasa angkutan udara sebagaimana tercantum pada Lampiran II.A.
- (2) Fasilitas bandara udara yang direncanakan untuk dibangun dan dikembangkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum pada Lampiran II.B.
- (3) Rencana pembangunan dan tahapan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dapat ditinjau kembali setiap 5 (lima) tahun oleh Direktur Jenderal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 6

Pembangunan dan pengembangan bandar udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, wajib didahului dengan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Pasal 7

Rancangan Awal dan Rancangan Teknik Terinci untuk pelaksanaan pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara disahkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 8

Pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara dilaksanakan dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan dan kemampuan pendanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV

PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN LAHAN

Pasal 9

- (1) Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan untuk keperluan peningkatan pengoperasian, pelayanan, pengelolaan dan perusahaan serta pembangunan dan pengembangan bandar udara tercantum pada Lampiran III.A dan III.B.
- (2) Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan dan yang belum diatur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperoleh persetujuan Direktur Jenderal.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 10

Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) berlaku sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan dapat ditinjau kembali setiap 5 (lima) tahun.

Pasal 11

Dalam jangka waktu paling lambat 12 Januari 2012, penyelenggara bandar udara wajib memenuhi persyaratan dokumen kelengkapan rencana induk yang memuat :

- a. daerah lingkungan kerja;
- b. daerah lingkungan kepentingan;
- c. kawasan keselamatan operasi penerbangan; dan
- d. batas kawasan kebisingan.

Pasal 12

Setelah dokumen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dipenuhi, maka dokumen rencana induk bandar udara merupakan bagian dari lampiran penetapan lokasi.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Petunjuk teknis pelaksanaan peraturan ini akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direktur Jenderal.

J

Pasal 14

Direktur Jenderal melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan ini.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Februari 2010

MENTERI PERHUBUNGAN,

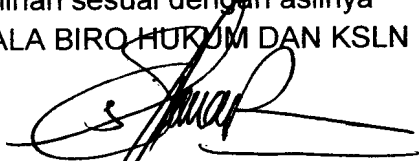
ttd

FREDDY NUMBERI

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Keuangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Hukum dan HAM;
6. Menteri Perindustrian;
7. Menteri Perdagangan;
8. Menteri Kelautan dan Perikanan;
9. Menteri Sekretaris Negara;
10. Menteri Pekerjaan Umum;
11. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS;
12. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, dan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan;
13. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan;
14. Walikota Palembang;
15. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan;
16. Direksi PT Angkasa Pura II (persero).

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001

Lampiran : I.B.1.
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 Nomor : KM10 TAHUN 2010
 Tanggal : 5 Februari 2010

**DAFTAR KOORDINAT BATAS LAHAN EKSISTING
 BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II – PALEMBANG**

TITIK	SISTIM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTIM KOORDINAT DENGAN REFERENSI ELLIPSOID WGS - 84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN			BUJUR TIMUR		
					°	'	''	°	'	''
A1	17001,7260	20253,4165	465132,597	9680555,271	2	53	24,175	104	41	10,53
A2	17279,2406	20251,5780	465387,946	9680446,575	2	53	27,717	104	41	18,80
A3	17472,1714	20249,7635	465565,260	9680370,514	2	53	30,196	104	41	24,55
A4	17497,6852	20293,6272	465605,713	9680401,149	2	53	29,199	104	41	25,86
A5	17677,4617	20303,6181	465775,442	9680341,052	2	53	31,157	104	41	31,36
A6	17750,0331	20301,4016	465841,548	9680311,026	2	53	32,136	104	41	33,50
A7	17882,0475	20302,8893	465963,928	9680261,499	2	53	33,750	104	41	37,46
A8	17957,8810	20306,3579	466035,236	9680235,461	2	53	34,599	104	41	39,77
A9	18030,2263	20327,9408	466110,309	9680227,482	2	53	34,859	104	41	42,20
A10	18345,7664	20406,8383	466431,872	9680178,618	2	53	36,453	104	41	52,62
A11	18373,6751	20461,0000	466478,506	9680217,832	2	53	35,177	104	41	54,13
A12	18387,3250	20487,4900	466501,314	9680237,011	2	53	34,552	104	41	54,87
A13	18421,4174	20679,4940	466606,800	9680401,025	2	53	29,211	104	41	58,29
A14	18316,2662	20951,7480	466614,750	9680692,771	2	53	19,709	104	41	58,55
A15	18432,8208	21022,9903	466749,761	9680713,566	2	53	19,033	104	42	2,924
A16	18538,9434	20797,7757	466760,844	9680464,847	2	53	27,134	104	42	3,281
A17	18594,8414	20797,1731	466812,188	9680442,739	2	53	27,854	104	42	4,944
A18	18634,7966	20796,4424	466848,772	9680426,660	2	53	28,378	104	42	6,129
A19	18661,0571	20792,2001	466871,366	9680412,620	2	53	28,836	104	42	6,861
A20	18768,6005	20794,6896	466971,554	9680373,453	2	53	30,112	104	42	10,10

TITIK	SISTIM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTIM KOORDINAT DENGAN REFERENSI ELLIPSOID WGS - 84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN			BUJUR TIMUR		
					°	'	"	°	'	"
A21	18873,0000	20793,0442	467067,247	9680331,682	2	53	31,474	104	42	13,20
A22	19380,9252	20792,2514	467535,595	9680135,113	2	53	37,880	104	42	28,37
A23	19378,5073	20671,0166	467486,620	9680024,185	2	53	41,492	104	42	26,78
A24	19470,2439	20670,8380	467571,195	9679988,650	2	53	42,650	104	42	29,52
A25	19725,8732	20670,8913	467807,080	9679890,138	2	53	45,861	104	42	37,16
A26	20174,3947	20671,8205	468221,281	9679718,062	2	53	51,468	104	42	50,58
A27	20298,1528	20671,2142	468335,237	9679669,786	2	53	53,042	104	42	54,27
A28	20307,7227	20551,5156	468297,915	9679555,652	2	53	56,759	104	42	53,06
A29	20375,1532	20571,0175	468367,651	9679547,648	2	53	57,020	104	42	55,32
A30	20509,5288	20569,1392	468490,913	9679494,105	2	53	58,765	104	42	59,31
A31	20505,0437	20549,0321	468479,022	9679477,281	2	53	59,312	104	42	58,93
A32	20502,3030	20497,1117	468456,475	9679430,432	2	54	0,838	104	42	58,19
A33	20502,0675	20475,3816	468447,879	9679410,473	2	54	1,488	104	42	57,92
A34	20297,0293	20474,0309	468258,174	9679488,282	2	53	58,954	104	42	57,92
A35	20296,8842	20461,0000	468253,015	9679476,314	2	53	59,342	104	42	51,60
A36	20293,9040	20071,6705	468100,155	9679118,236	2	54	11,003	104	42	46,65
A37	20532,0314	20070,4919	468319,416	9679025,336	2	54	14,031	104	42	53,75
A38	20832,2511	20069,6319	468596,092	9678908,789	2	54	17,829	104	43	2,717
A39	20832,3892	20107,3539	468610,763	9678943,541	2	54	16,697	104	43	3,193
A40	20870,8637	20106,9730	468646,116	9678928,355	2	54	17,192	104	43	4,338
A41	20871,7054	20067,9374	468631,842	9678892,013	2	54	18,375	104	43	3,875
A42	20977,3896	20069,8786	468730,104	9678853,056	2	54	19,645	104	43	7,058
A43	21064,1918	19995,3433	468780,418	9678751,250	2	54	22,961	104	43	8,687
A44	21063,4783	19975,3825	468773,102	9678732,674	2	54	23,566	104	43	8,687
A45	21036,0779	19960,8241	468742,207	9678729,806	2	54	23,659	104	43	7,449
A46	20898,4912	19962,0336	468615,724	9678783,970	2	54	21,894	104	43	3,352
A47	20820,3255	19961,9148	468543,557	9678813,998	2	54	20,916	104	43	1,015
A48	20823,9646	19913,8682	468528,389	9678768,263	2	54	22,405	104	43	0,523

1

TITIK	SISTIM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTIM KOORDINAT DENGAN REFERENSI ELLIPSOID WGS - 84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN			BUJUR TIMUR		
					°	'	"	°	'	"
A49	20710,2100	19910,6841	468422,202	9678809,185	2	54	21,071	104	42	57,08
A50	20524,8299	19912,6736	468251,923	9678882,496	2	54	18,682	104	42	51,56
A51	20392,6138	19913,4695	468130,236	9678934,208	2	54	16,997	104	42	47,62
A52	20131,7427	19912,3415	467889,100	9679033,750	2	54	13,753	104	42	39,81
A53	20131,8864	19909,4867	467888,132	9679031,060	2	54	13,841	104	42	39,78
A54	20116,9017	19909,0993	467874,157	9679036,480	2	54	13,664	104	42	39,33
A55	20116,9945	19903,1049	467871,931	9679030,913	2	54	13,845	104	42	39,26
A56	20114,0647	19903,1125	467869,231	9679032,050	2	54	13,808	104	42	39,17
A57	20114,0874	19888,0830	467863,457	9679018,174	2	54	14,260	104	42	38,98
A58	20111,1661	19888,0128	467860,734	9679019,235	2	54	14,226	104	42	38,89
A59	20114,2174	19801,7861	467830,304	9678938,499	2	54	16,855	104	42	37,91
A60	20063,2966	19789,5539	467778,604	9678946,846	2	54	16,582	104	42	36,23
A61	19981,7823	19787,9319	467702,767	9678976,778	2	54	15,607	104	42	33,78
A62	19885,7163	19782,2968	467611,956	9679008,618	2	54	14,569	104	42	30,83
A63	19884,8478	19791,5355	467614,717	9679017,477	2	54	14,281	104	42	30,92
A64	19829,6537	19790,0767	467563,227	9679037,412	2	54	13,631	104	42	29,26
A65	19760,1374	19784,3480	467496,877	9679058,929	2	54	12,930	104	42	27,11
A66	19703,8416	19783,0493	467444,433	9679079,437	2	54	12,261	104	42	25,41
A67	19592,7587	19783,8553	467342,250	9679123,010	2	54	10,841	104	42	22,10
A68	19529,4325	19636,3767	467226,958	9679011,350	2	54	14,477	104	42	18,36
A69	19456,5387	19636,6668	467159,812	9679039,723	2	54	13,552	104	42	16,19
A70	19373,4593	19701,2703	467108,065	9679131,364	2	54	10,567	104	42	14,51
A71	19369,5484	19709,0304	467107,448	9679140,032	2	54	10,285	104	42	14,49
A72	19261,5799	19662,8237	466990,012	9679139,026	2	54	10,317	104	42	10,69
A73	19082,8539	19567,7140	466788,434	9679120,180	2	54	10,929	104	42	4,163
A74	19006,0400	19527,2892	466701,973	9679112,498	2	54	11,178	104	42	1,362
A75	18990,7224	19555,8018	466698,833	9679144,712	2	54	10,129	104	42	1,261
A76	18921,5684	19519,5657	466621,055	9679137,941	2	54	10,349	104	41	58,74

Lampiran : II.B
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 Nomor : KM 10 TAHUN 2010
 Tanggal : 5 Februari 2010

**RENCANA PEMBANGUNAN DAN TAHAPAN PENGEMBANGAN FASILITAS
 BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II – PALEMBANG**

NO	URAIAN	KM 41/2002	EKSISTING (2007)	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	SATUAN
I	Fasilitas Sisi Udara						
	- Landas Pacu (Runway)	2.500 x 45	2.500 x 45	3.000 X 45	3.000 X 45	3.000 X 45	m ²
	- Runway Strip	2.620 x 300	2.620 x 300	3.240 X 300	3.240 X 300	3.240 X 300	m ²
	- Stopway (tdk tmsuk shoulder)	-	-	60 x 45	60 x 45	60 x 45	m ²
	- Runway End Safety Area (RESA)						
	Landas Pacu T/H 11	-	-	90 x 90	90 x 90	90 x 90	m ²
	Landas Pacu T/H 29	-	-	90 x 90	90 x 90	90 x 90	m ²
	- TORA (Landas Pacu 11/29)	N.A	2.500 X 45	3.000 X 45	3.000 X 45	3.000 X 45	m ²
	LDA (Landas Pacu 11/29)	N.A	2.500 X 45	3.000 X 45	3.000 X 45	3.000 X 45	m ²
	ASDA (Landas Pacu 11/29)	N.A	2.500 X 45	3.060 X 45	3.060 X 45	3.060 X 45	m ²
	TODA (Landas Pacu 11/29)	N.A	2.560 X 45	3.210 X 45	3.210 X 45	3.210 X 45	m ²
	- Taxiway						
	Exit Taxiway	5	5	5	6	6	
	Paralel Taxiway	2.500 x 23	2.500 X 30	2.500 x 30	3.000 x 30	3.000 x 30	m ²

↑

	- Apron	N.A	133,5 X 410	133,5 x 578	133,5 x 729,5	133,5 x 929	m ²
	Kapasitas parkir pesawat komersial						
	M – 350	3	3	3	3	3	pesawat
	M – 125	3	3	4	8	13	pesawat
	M – 50	1	1	2	2	2	pesawat
	M – 25	1	1	1	1	1	pesawat
	Total	8	8	10	14	19	pesawat
	M – 450 (Khusus Haji)			1	1	1	pesawat
II	Fasilitas Sisi Darat						
	- Terminal Penumpang						
	Domestik	9.550	N.A	15.712	26.478	37.573	m ²
	Internasional	3.450	N.A	2.048	4.236	5.999	m ²
	Total	13.000	14.650	19.937	30.714	43.572	m ²
	- Terminal Kargo						
	Domestik	N.A	N.A	718	933	1.190	m ²
	Internasional	N.A	N.A	16	21	27	m ²
	Total	1.900	2.020	734	954	1.217	m ²
	- Area Parkir						
	Luas	12.600	12.600	23.310	35.910	51.324	m ²
	Kapasitas	360	360	666	1.026	1.466	kendaraan
	- PKP-PK						
	Bangunan PKP-PK	600	868	1.295	1.295	1.295	m ²
	Category	8	8	9	9	9	ICAO Category

7

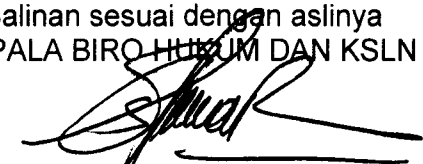
- DPPU							lahan
Luas Area			17.500	17.500	17.500	17.500	m ²
- Bangunan Pemeliharaan Bandar Udara	810			1.194	1.194	1.782	m ²
- Bangunan Pemeliharaan GSE	626	700	700	876	1.377		m ²

NO.	URAIAN	KM 41/2002	EKSISTING 2007	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	SATUAN
III	Fasilitas Navigasi Penerbangan	DVOR / DME, NDB	NDB, VOR / DME	VOR / DME	VOR / DME	VOR / DME	
IV	Alat Bantu Pendaratan Instrumen	ILS Cat. I	ILS Cat. I	ILS Cat. I	ILS Cat. I	ILS Cat. I	
	RW 11	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	
	RW 29	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	Localizer, Glide Path, Inner Marker, Middle Marker, Outer Marker	
V	Alat Bantu Pendaratan Visual	PALS cat I SALS PAPI RWEL, RWTL, TWEL	PALS T/H 29 SALS T/H 11 PAPI RWEL, RWTL, TWEL	Category I PALS & SQFL T/W 29 SALS T/W 11 PAPI R/W 11-29 RWEL, RWTL,	Category I PALS & SQFL T/H 29 SALS T/H 11 PAPI R/W 11-29 RWEL, RWTL,	Category I PALS & SQFL T/H 29 PALS T/H 11 PAPI R/W 11-29 RWEL, RWTL,	

1

TITIK	SISTIM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTIM KOORDINAT DENGAN REFERENSI ELLIPSOID WGS - 84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN			BUJUR TIMUR		
					°	'	"	°	'	"
A77	18902,8776	19555,0716	466617,499	9679177,908	2	54	9,047	104	41	58,62
A78	18860,0208	19537,3967	466571,141	9679178,123	2	54	9,040	104	41	57,12
A79	18796,6291	19651,8078	466556,763	9679308,130	2	54	4,805	104	41	56,66
A80	18785,3251	19673,7816	466554,806	9679332,763	2	54	4,003	104	41	56,59
A81	18724,8426	19677,2714	466500,345	9679359,303	2	54	3,138	104	41	54,83
A82	18645,6653	19778,9404	466466,489	9679483,639	2	53	59,088	104	41	53,73
A83	18532,0130	19793,0009	466367,046	9679540,432	2	53	57,238	104	41	50,51
A84	18403,3301	19783,7737	466244,755	9679581,534	2	53	55,898	104	41	46,55
A85	18367,8485	19782,0854	466211,365	9679593,656	2	53	55,503	104	41	45,47
A86	18254,3874	19767,8441	466101,186	9679624,263	2	53	54,505	104	41	41,90
A87	17975,2249	19822,5658	465864,707	9679782,388	2	53	49,353	104	41	34,24
A88	17802,4498	19825,7580	465706,521	9679851,949	2	53	47,086	104	41	29,12
A89	17493,4334	19824,2687	465420,823	9679969,720	2	53	43,248	104	41	19,87
A90	17500,9006	19757,4389	465401,946	9679905,178	2	53	45,350	104	41	19,25
A91	17403,2906	19756,1048	465311,368	9679941,582	2	53	44,164	104	41	16,32
A92	17203,1819	19757,1170	465127,122	9680019,670	2	53	41,619	104	41	10,35
A93	17102,6100	19755,8877	465033,852	9680057,313	2	53	40,392	104	41	7,335
A94	17000,2925	19756,4708	464939,671	9680097,301	2	53	39,089	104	41	4,285
A95	17000,5789	19832,0250	464969,066	9680166,903	2	53	36,822	104	41	5,238
A101	17001,4859	20181,8240	465104,772	9680489,306	2	53	26,323	104	41	9,636
A1	17001,7260	20253,4165	465132,597	9680555,271	2	53	24,175	104	41	10,53
TH 29	20000,000	20000,000	467861,342	9679165,426	2	54	09,464	104	42	36,97

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

FREDDY NUMBERI

Lampiran : I.B.2.
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 Nomor : KM 10 TAHUN 2010
 Tanggal : 5 Februari 2010

**DAFTAR KOORDINAT BATAS LAHAN PENGE MBANGAN YANG SUDAH DIBEBAHKAN
 BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II – PALEMBANG**

TITIK	SISTIM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTIM KOORDINAT DENGAN REFERENSI ELLIPSOID WGS - 84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN			BUJUR TIMUR		
					°	'	''	°	'	''
A95	17000,5789	19832,0250	464969,066	9680166,903	2	53	36,822	104	41	5,238
A96	16157,1380	19819,5012	464186,010	9680480,547	2	53	26,600	104	40	39,87
A97	16142,0902	19892,5378	464200,285	9680553,738	2	53	24,216	104	40	40,33
A98	16144,7961	19924,7896	464215,217	9680582,453	2	53	23,281	104	40	40,82
A99	16173,4043	20080,0092	464301,460	9680714,641	2	53	18,977	104	40	43,61
A100	16219,9824	20195,7457	464389,061	9680803,470	2	53	16,084	104	40	46,45
A101(1)	16880,0000	20183,9882	464991,701	9680529,829	2	53	25,002	104	41	5,974
A95	17000,5789	19832,0250	464969,066	9680166,903	2	53	36,822	104	41	5,238

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19630220 198903 1 001

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

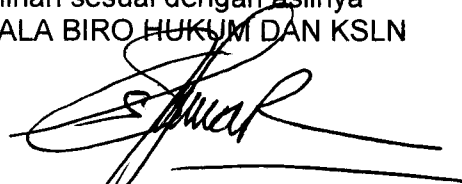
FREDDY NUMBERI

Lampiran : I.B.3.
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 Nomor : KM 10 TAHUN 2010
 Tanggal : 5 Februari 2010

**DAFTAR SISTIM KOORDINAT BATAS LAHAN PENGE MBANGAN YANG BELUM DIBEBAHKAN
 BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II – PALEMBANG**

TITIK	SISTIM KOORDINAT BANDAR UDARA (ACS)		SISTIM KOORDINAT DENGAN REFERENSI ELLIPSOID WGS - 84							
	X (meter)	Y (meter)	KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS					
			X (meter)	Y (meter)	LINTANG SELATAN			BUJUR TIMUR		
					°	'	"	°	'	"
A1	17001,7260	20253,4165	465132,597	9680555,271	2	53	24,175	104	41	10,53
A101	17001,4859	20181,8240	465104,772	9680489,306	2	53	26,323	104	41	9,636
A101(1)	16880,0000	20183,9882	464991,701	9680529,829	2	53	25,002	104	41	5,974
A101(2)	16951,7260	20253,4165	465084,480	9680566,666	2	53	23,803	104	41	8,980
A1	17001,7260	20253,4165	465132,597	9680555,271	2	53	24,175	104	41	10,53
TH 11	17000,0000	20000,0000	465033,297	9660322,114	2	53	31,767	104	41	07,31

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19630220 198903 1 001

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

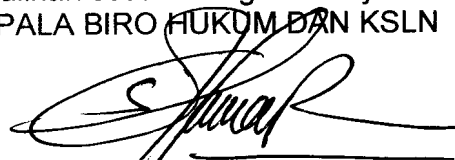
FREDDY NUMBERI

Lampiran : II.A
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 Nomor : KM 10 TAHUN 2010
 Tanggal : 5 Februari 2010

**PERKEMBANGAN LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA
 DAN PRAKIRAAN PERMINTAAN JASA ANGKUTAN UDARA
 BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II – PALEMBANG**

NO	URAIAN	KM 41/2002 (THP I/2012)	EKSISTING 2006	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	KETERANG AN
I	Penumpang Tahunan (2 arah)						pnp
	- Domestik	945.000	1.432.499	1.859.049	2.864.614	4.065.598	
	- Internasional	45.000	41.803	38.686	59.611	84.603	
	- Lain-lain (haji)		1.374	20.700	20.700	20.700	
	Total	990.000		1.918.435	2.944.926	4.170.901	
II	Kargo Tahunan						ton
	- Domestik	7.700	5.939	7.178	9.331	11.903	
	- Internasional	400	64	82	107	136	
	Total	8.100	6.003	7.260	9.438	12.039	
III	Pergerakan Pesawat (Pertahun)	16.560	15.493	19.825	28.549	38.968	
IV	Penumpang Waktu Sibuk (2 arah)						
	- Domestik	546		982	1.513	2.147	
	- Internasional	160		128	197	279	
	Total	626	784	1.109	1.709	2.426	
V	Pesawat Waktu Sibuk (2 arah)						
	- Domestik	2		1	1	1	
	- Internasional	8		9	13	18	
	Total	8		10	14	19	

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19630220 198903 1 001

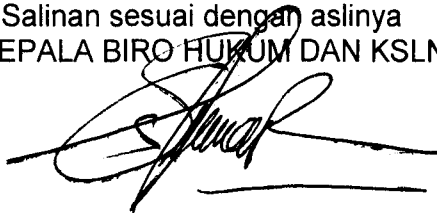
MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

FREDDY NUMBERI

		AFL, ABN, IWDI	AFL, ABN, IWDI	TWEL R/W 11-29 AFL, ABN, IWDI Coordinate Parking Stand RTIL R/W 11 Taxiway Guidance Sign	TWEL R/W 11-29 AFL, ABN, IWDI Coordinate Parking Stand - Taxiway Guidance Sign	TWEL R/W 11-29 AFL, ABN, IWDI Coordinate Parking Stand - Taxiway Guidance Sign	
VI	Fasilitas Komunikasi Penerbangan	VHF / HF (AMS and AFS) Multi Channel Voice Recorder AMSC ADC Consoles APP Consoles ATIS PSR / MSSR	VHF / HF (AMS and AFS) Multi Channel Voice Recorder AMSC ADC Consoles APP Consoles ATIS PSR / MSSR	VHF / HF (AMS and AFS) Multi Channel Voice Recorder AMSC ADC Consoles APP Consoles ATIS VSCS PSR / MSSR	VHF / HF (AMS and AFS) Multi Channel Voice Recorder AMHS ADC Consoles APP Consoles ATIS VSCS PSR / MSSR	VHF / HF (AMS and AFS) Multi Channel Voice Recorder AMHS ADC Consoles APP Consoles ATIS VSCS PSR / MSSR	
VII	Fasilitas Meteorologi						Lahan

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



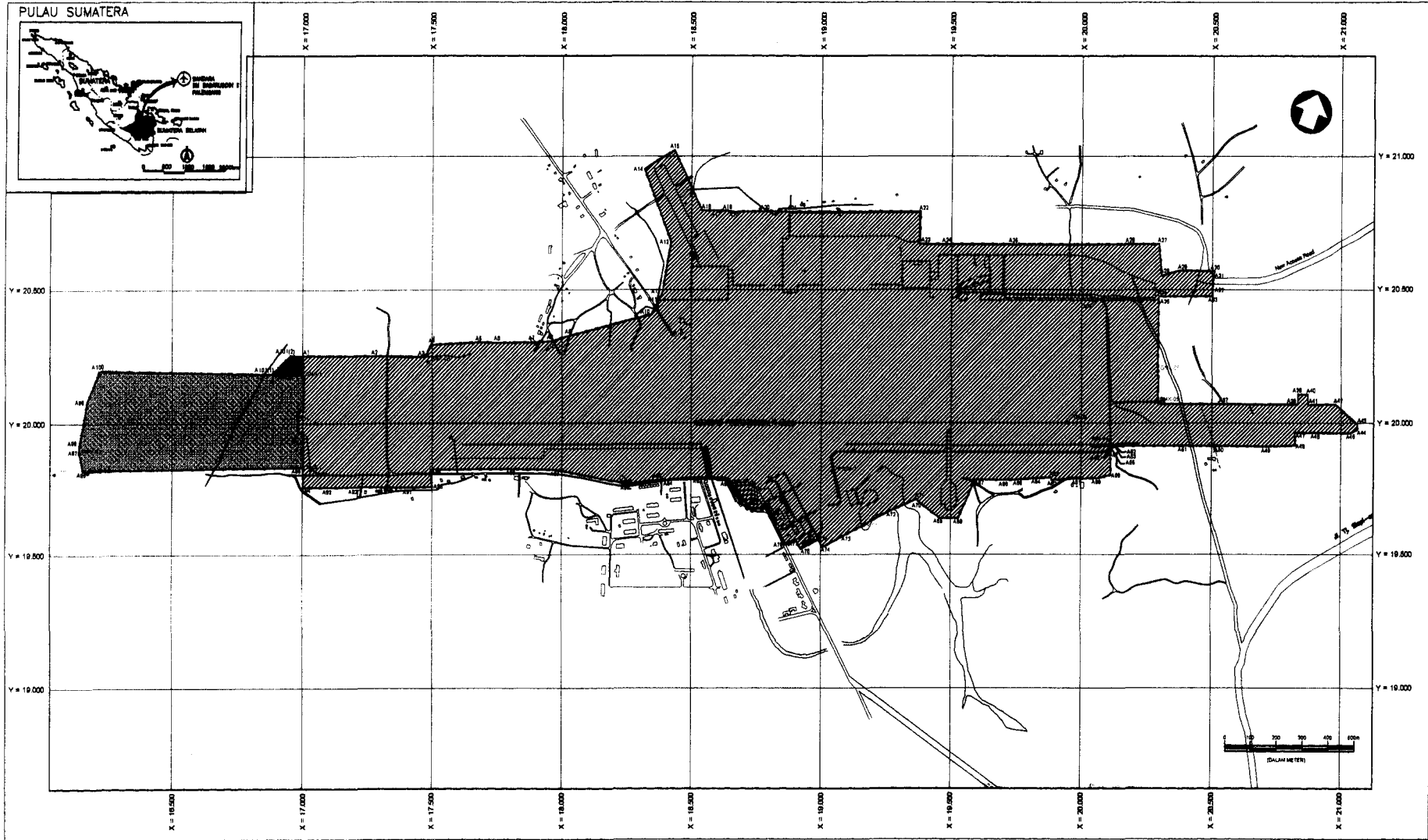
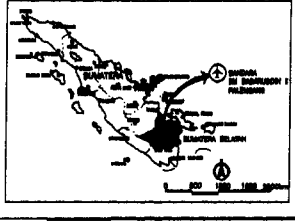
UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

FREDDY NUMBERI

PULAU SUMATERA



DATA KOORDINAT TITIK REFERENSI BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II

NO	TITIK	SISTEM KOORDINAT BANDAR UDARA (AC)		SISTEM KOORDINAT UTM		SISTEM KOORDINAT GEOGRAFIS WGS-84 (ZONE 48S)					
		X (meter)	Y (meter)	X (meter)	Y (meter)	LS	BT				
1	TH.11	17.000.000	20.000.000	486.033.297	9.860.322.114	02	83	31.787	104	41	07.319
2	TH.26	20.000.000	20.000.000	487.801.342	9.878.185.428	02	84	08.484	104	42	36.976

LEGENDA

- LAHAN BANDARA DIBESTIKAN = 280,03 Ha
 - LAHAN BANDARA YANG SUDAH DIBERIKAN PERMIZAN = 30,12 Ha
 - LAHAN YANG BELUM DIBERIKAN PERMIZAN = 0,81 Ha
- TOTAL LAHAN PENGEMBANGAN = 310,78 Ha

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN

UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN IA
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : PM 10 TAHUN 2010
TANGGAL : 6 FEBRUARI 2010

MENTERI PERHUBUNGAN

ftd.

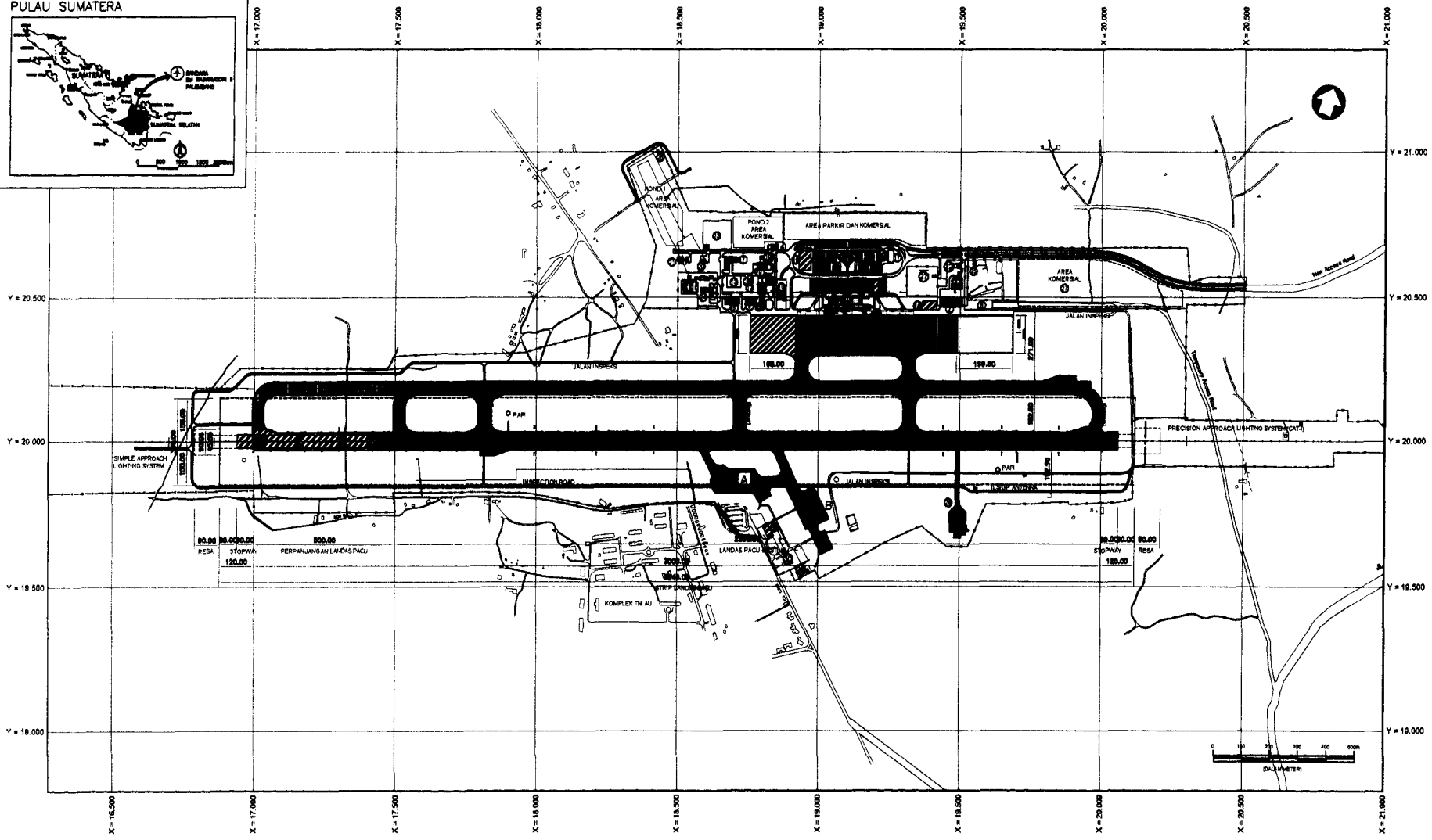
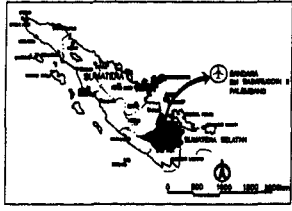
FREDDY NUMBERI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

RENCANA INDIK BANDAR UDARA
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II - PALEMBANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN

NAMA GAMBAR	NOMOR	LEMBAR
KEBUTUHAN LAHAN	01	03

PULAU SUMATERA



KETERANGAN :

- | | | | |
|-----------------------------------|--|---|-------------------------|
| ① Bangunan Terminal Panumpang | ⑩ Main Power House | ⑳ Gardu PLN | ㉑ Fasilitas TH AU |
| ② Bangunan Terminal Kargo | ⑪ Bangunan VIP | ㉒ Area Pengolahan Sampah Padat | ㉒ Fasilitas Meteorologi |
| ③ Bangunan Annex | ⑫ Fasilitas Pengemudi | ㉓ Area Pengolahan Air Limbah | LEGENDA : |
| ④ Bangunan Administrasi / Operasi | ⑬ Fasilitas Pelayanan Kesehatan | ㉔ Stasiun Pompa | EKSTING |
| ⑤ Menara Pengawas | ⑭ Bangunan Jasa Boga / Katering | ㉕ Area Antenna TX | TAHAP 1 |
| ⑥ PKP-PK (Main Station) | ⑮ Bangunan Sekuriti | ㉖ DPPU | TAHAP 2 |
| ⑦ PKP-PK (Sub Station) | ⑯ Area Parkir Kenderaan Panumpang | ㉗ KAWIL Annex | TAHAP 3 |
| ⑧ Alperit Maintenance Workshop | ⑰ Pool dan Stand Taksi | ㉘ Lateral Antena Radar Baru | |
| ⑨ OSE Maintenance Workshop | ⑱ Parkir Kenderaan Vender & Sepeda Motor | ㉙ Cerdongan Area Komersial | |
| ⑩ OSE Parking Area | ⑲ Pool Bus | ㉚ Hanggar Ete Pelita (Ranoana Hanggar Baru) | |

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN

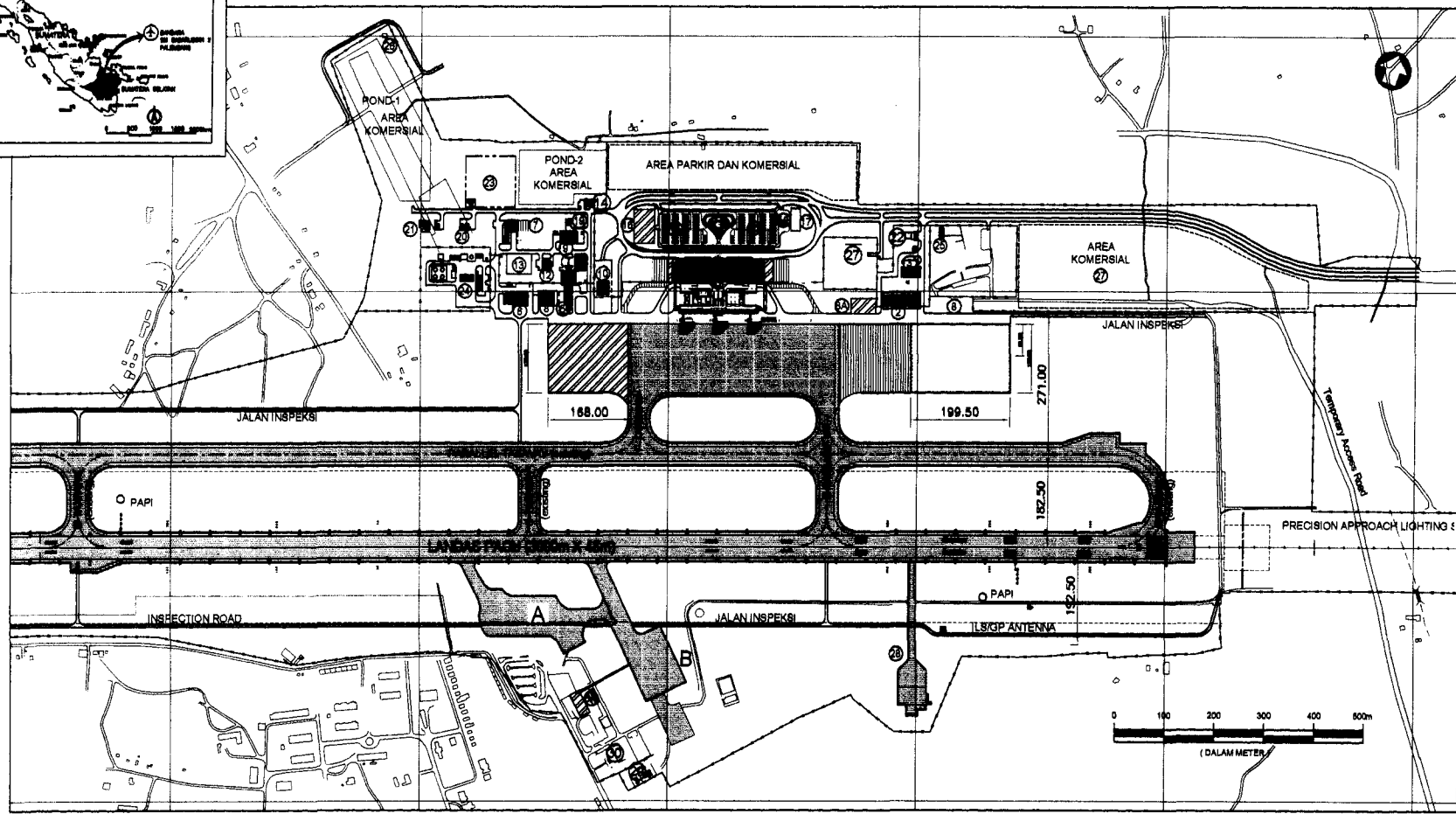
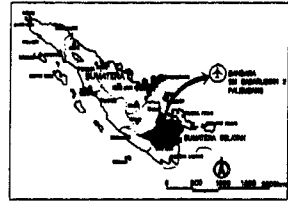
 UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN III A
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 NOMOR : KM 10 TAHUN 2010
 TANGGAL : 6 FEBRUARI 2010

MENTERI PERHUBUNGAN
 ttd.
 FREDDY NUMBERI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN		
RENCANA INDUK BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II - PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN		
NAMA GAMBAR	NOMOR	LEMBAR
RENCANA INDUK	02	03

PULAU SUMATERA



KETERANGAN

- | | | | |
|---------------------------------|--|--|-------------------------|
| ① Bangunan Terminal Penumpang | ⑩ Bangunan Cota Daya Utama | ⑳ Bangunan Gardu PLN | ㉑ Fasilitas TNI AU |
| ② Bangunan Terminal Kargo | ⑪ Bangunan VIP | ㉒ Area Pengolahan Limbah Padat | ㉒ Fasilitas Meteorologi |
| ③ Kantor Jasa Pengiriman Kargo | ⑫ Fasilitas Pengemudi | ㉓ Area Pengolahan Air Limbah | LEGENDA: |
| ④ Bangunan Administrasi/Operasi | ⑬ Pusat Pelayanan Kesehatan | ㉔ Stasiun Pompa | ■ EKSBISTING |
| ⑤ Manara Pengawas | ⑭ Bangunan Jasa Boga/Katering | ㉕ Area Antena TX | ▨ TAHAP 1 |
| ⑥ PKP-PK (Stasiun Utama) | ⑮ Bangunan Sekuriti | ㉖ DPPU | ▩ TAHAP 2 |
| ⑦ PKP-PK (Sub Stasiun) | ⑯ Area Parkir Kendaraan Penumpang | ㉗ Orisla Center | □ TAHAP ULTIMIT |
| ⑧ Workshop Pemeliharaan Bandara | ⑰ Pool Tolel | ㉘ Lokasi Antena Radar Baru | |
| ⑨ Workshop Pemeliharaan GSE | ⑱ Parkir Kendaraan Vender & Sepeda Motor | ㉙ Cadangan Area Komersial | |
| ⑩ Area Parkir GSE | ⑲ Pool Bus | ㉚ Hanggar Ela Pella (Rencana Hanggar Baru) | |

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN

UMAR ARIS, SH, MM, MH
 Pembina Tk. I (IV/b)
 NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN III B
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 NOMOR : KM 10 TAHUN 2010
 TANGGAL : 6 FEBRUARI 2010

MENTERI PERHUBUNGAN
 ttd.
 FREDDY NUMBERI

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

RENCANA INDUK BANDAR UDARA
 SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II - PALEMBANG
 PROVINSI SUMATERA SELATAN

NAMA GAMBAR	NOMOR	LEMBAR
TATA LETAK FASILITAS SISI DARAT	03	03